

**PENYULUHAN PENANGGULANGAN *STUNTING* PADA
BALITA DI GAMPONG PAWOH KECAMATAN
LABUHAN HAJI KABUPATEN ACEH SELATAN**

***Counseling on Overcoming Stunting in Toddlers in Gampong
Pawoh, Labuhan Haji District, South Aceh Regency***

Ulfa Husna Dhirah¹⁾, Finaul Asyura²⁾, Soraya Lestari³⁾, Asmaul Husna⁴⁾

¹Fakultas Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: ulfahusna@uui.ac.id

²Fakultas Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: finaul@uui.ac.id

³Fakultas Ekonomi, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: soraya.lestari@uui.ac.id

²Fakultas Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: asmaulhusna@uui.ac.id

Abstrak

Orang tua memiliki peranan penting dalam menentukan status gizi anaknya. Tingkat pendidikan orang tua diharapkan mau dan mampu untuk berperilaku yang baik dalam rangka memperbaiki keadaan gizi anaknya. Status gizi balita ini ditentukan oleh derajat kebutuhan fisik akan energi dan zat-zat gizi yang diperoleh dari zat pangan atau makanan yang dampak fisiknya dapat diukur dengan antropometri. Pada balita yang kurang gizi, daya tahan tubuhnya rendah sehingga anak sering terkena penyakit infeksi. Akibatnya anak tersebut tidak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dimana anak tampak kurus dan pendek, terutama pada masa usia bawah lima tahun (balita) banyak yang menderita Kurang Energi Protein (KEP). Selain itu, anak kurang gizi pertumbuhan dan perkembangan otaknya tidak optimal, sehingga dapat menurunkan kecerdasan pada akhirnya anak menjadi *stunting*. Metode pelaksanaan kegiatan atau strategi yang digunakan dalam peningkatan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang pada balita, masalah gizi *stunting* serta mempertahankan status gizi normal.

Kata Kunci : Penyuluhan, *stunting*, balita

Abstract

Parents have an important role in determining their child's nutritional status. Parents' educational level is expected to be willing and able to behave well in order to improve their child's nutritional situation. The nutritional status of toddlers is determined by the degree of physical need for energy and nutrients obtained from food or foods whose physical impacts can be measured using anthropometry. In toddlers who are malnourished, their immune system is low so that children are often exposed to infectious diseases. As a result, the child cannot grow and develop optimally, where the child appears thin and short, especially under five years of age (toddlers), many of whom suffer from Protein Energy

Deficiency (PEM). Apart from that, malnourished children's growth and brain development are not optimal, which can reduce intelligence and ultimately result in children becoming stunted. Methods for implementing activities or strategies used to increase the knowledge of mothers of toddlers about balanced nutrition for toddlers, stunting nutritional problems and maintaining normal nutritional status.

Keywords: *Counseling, stunting, toddlers*

1. PENDAHULUAN

Stunting pada balita adalah kondisi di mana anak mengalami pertumbuhan fisik yang terhambat, biasanya diukur dari tinggi badan yang kurang sesuai dengan usia. Hal ini sering kali disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, infeksi berulang, atau kondisi lingkungan yang tidak mendukung. *Stunting* dapat memiliki dampak jangka panjang pada kesehatan, perkembangan kognitif, dan produktivitas anak di masa depan.

Penyebab *stunting* adalah 1) kurangnya asupan gizi yang cukup, terutama protein, zat besi, dan vitamin, 2) infeksi, sering mengalami penyakit seperti diare atau infeksi saluran pernapasan, 3) kondisi sosial ekonomi, tingkat pendapatan keluarga yang rendah dan akses terbatas terhadap makanan bergizi, 4) kesehatan ibu, nutrisi ibu selama kehamilan dan saat menyusui sangat mempengaruhi pertumbuhan anak.

Secara umum, data terbaru dari organisasi seperti WHO dan UNICEF menunjukkan bahwa:

1. **Prevalensi:** Sekitar 149 juta anak di bawah usia lima tahun mengalami *stunting* pada tahun 2021, dan angka ini cenderung stagnan atau meningkat di beberapa wilayah.
2. **Wilayah Terpengaruh:** *Stunting* paling umum terjadi di Sub-Sahara Afrika dan Asia Selatan.
3. **Faktor Penyebab:** Penyebab utama *stunting* termasuk malnutrisi, kurangnya akses ke makanan

bergizi, sanitasi yang buruk, dan kurangnya layanan kesehatan.

Balita merupakan kelompok yang rentan mengalami masalah gizi. Bagi balita pemenuhan kebutuhan gizi yang diberikan dengan baik dapat membantu dalam proses tumbuh kembangnya. Masalah yang dihadapi balita Di Gampong Pawoh Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan adalah pengetahuan masyarakat terutama ibu balita yang masih rendah tentang status gizi balita dan ada masyarakat belum mendapatkan pendidikan kesehatan dan gizi balita.

Pengetahuan ibu yang rendah tentang gizi seimbang pada balita, ibu balita jarang membawa balita ke Posyandu, kurangnya keterampilan dalam pembuatan makanan sehat bergizi untuk balita menyebabkan pemberian makan yang salah dan berpengaruh terhadap status gizi balita. Penyuluhan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan gizi ibu balita. Kegiatan PKM ini bertujuan mengetahui status gizi balita dan meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang pada balita serta meningkatkan motivasi ibu. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui pemberian penyuluhan gizi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Setelah kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan dilaksanakan monitoring atau evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PKM berlangsung dengan baik dan lancar. Terjadi peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan

dilaksanakan. Setelah kegiatan pengabdian ini dilakukan, diharapkan ibu memiliki motivasi kuat dalam memenuhi gizi balita serta memperbaiki sikap dan tindakan ibu dalam memberikan gizi seimbang kepada balita. Kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mengurangi masalah gizi Di Gampong Pawoh Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan

Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan dalam 3 tahapan yaitu : tahapan persiapan, pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Tahapan persiapan meliputi pengurusan ijin, observasi lapangan, pengumpulan bahan dan persiapan materi penyuluhan dan praktek pemuatan makanan sehat bergizi bagi balita serta koordinasi dengan pihak terkait. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah memberikan pendidikan kesehatan mengenai gizi seimbang pada balita, melakukan pemeriksaan status gizi balita, Pemantauan status gizi balita dan praktek pembuatan makanan sehat bergizi. Tahapan ketiga adalah tahap akhir yang meliputi interpretasi hasil dan penyusunan laporan. Adapun apabila terdapat hasil pemeriksaan status gizi terdapat masalah lebih lanjut pada balita akan dirujuk ke pelayanan kesehatan yang berkompeten.

Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui pemeriksaan status gizi balita serta pemberian penyuluhan gizi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Setelah kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan dilaksanakan monitoring atau evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PKM berlangsung dengan baik dan lancar. Terjadi peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan. Setelah kegiatan pengabdian ini dilakukan, diharapkan ibu memiliki motivasi kuat dalam memenuhi gizi balita serta memperbaiki sikap dan tindakan ibu dalam memberikan gizi seimbang kepada balita. Kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif

dalam mengurangi masalah gizi Di Gampong Pawoh Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini mengambil lokasi di Di Gampong Pawoh Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 15 agustus 2024, yang dimulai pukul : 09.00 s/d selesai dimushala gampong. Metode pelaksanaan kegiatan atau strategi yang digunakan dalam peningkatan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang pada balita, masalah gizi *stunting* serta mempertahankan status gizi normal. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu memberikan penyuluhan tentang gizi seimbang pada balita, penyuluhan tentang pentingnya membawa balita ke posyandu, penyuluhan tentang *stunting* serta pentingnya memeriksa atau memantau status gizi balita.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukaan acara penyuluhan kesehatan dimulai pada pukul 09.00 WIB dan dilanjutkan dengan pemaparan materi dengan judul yaitu tentang “Penyuluhan Penanggulangan *Stunting* Pada Balita Di Gampong Pawoh Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan”. Media yang digunakan adalah Laptop dan Infocus. Peserta diberikan edukasi berupa materi tentang pengukuran status gizi balita. Pemberian materi ini dimaksudkan untuk menunjang pengetahuan ibu terkait dengan gizi seimbang pada balita. Adapun materi yang diberikan kepada peserta adalah sebagai berikut (1) balita dan status gizi balita (2) kebutuhan gizi balita, (3) faktor – faktor yang menyebabkan masalah gizi, (4) akibat gizi tidak seimbang untuk balita dan (5) Menu seimbang untuk balita. Selama kegiatan berlangsung ibu balita sangat antusias dalam mendengarkan

penyuluhan ini dan ada beberapa ibu yang mengajukan pertanyaan. Setelah selesai pemaparan materi, maka pemateri memilih beberapa orang peserta untuk dapat menjawab pertanyaan dari pemateri dengan harapan apa yang telah disampaikan tadi dapat di serap dengan baik dan yang mampu menjawab pertanyaan dari pemateri mendapatkan hadiah (bingkisan).

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat sangat menarik dilakukan dan memberikan dampak positif. Masyarakat juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita dan status gizi balita sehingga balita tetap sehat dan memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal juga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan. Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

- a. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan status gizi balita.
- b. Adanya intervensi kepada balita agar balita tetap sehat dan datang keposyandu.

5. SARAN

Kegiatan pemeriksaan status gizi balita dan penyuluhan tentang status gizi balita telah meningkatkan pengetahuan khalayak sasaran. Peningkatan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang pada balita diharapkan dapat memperbaiki sikap dan tindakan ibu dalam Diharapkan dengan dilakukan kegiatan ini bisa meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang dan pentingnya balita dibawa ke posyandu.

6. REFERENSI

- Kementrian Kesehatan RI. Cegah Stunting, itu Penting. Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI. 2018;1–27.
- Kemen PPPA. Pandemi Covid-19, Stunting Masih Menjadi Tantangan Besar Bangsa [Internet]. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2020 [cited 2022 Aug 26]. Available from:<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2929/pandemi-covid-19-stunting-masih-menjadi-tantangan-besar-bangsa>
- Kementrian Kesehatan. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. 2018.
- Kementrian Kesehatan. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021. 2021.
- RI MK. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020.
- Tesfaye A, Egata G. Stunting And Associated Factors Among Children Aged 6–59 Months From Productive Safety Net Program Beneficiary And Non-Beneficiary Households In Meta District, East Hararghe Zone, Eastern Ethiopia: A Comparative Cross-Sectional Study. *J Health Popul Nutr.* 2022 Dec 1;41(1).

